



AKREDITASI PROGRAM STUDI

PEDOMAN PENILAIAN

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI INFOKOM

APRIL 2021

Alamat :
Jl. Damai No. 8 Warung Jati Barat (Margasatwa) Jakarta Selatan 12540
Telp (021) 78839502 | Fax (021) 78839481
e-mail : sekretariat@laminfokom.or.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM-INFOKOM) menyelesaikan Instrumen Akreditasi Program Studi. Instrumen ini disusun guna memenuhi tuntutan peraturan perundangan terkini, dan sekaligus sebagai upaya untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan menyesuaikan dengan praktik baik penjaminan mutu eksternal yang umum berlaku. Tujuan utama pengembangan Instrumen Akreditasi Program Studi adalah sebagai upaya membangun budaya mutu di Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Pedoman Penilaian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari IAPS LAM INFOKOM, dan berisi panduan penilaian akreditasi dan format yang harus digunakan di dalam Akreditasi Program Studi.

Jakarta, November 2021
Majelis Akreditasi
Ketua,

Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D.

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
Bab I	ELEMEN AKREDITASI	4
	A Kondisi Eksternal -----	4
	B Profil Unit Pengelola Program Studi -----	5
	C Kriteria -----	5
	C.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi -----	5
	C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama -----	5
	C.3 Mahasiswa -----	6
	C.4 Sumber Daya Manusia -----	7
	C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana -----	8
	C.6 Pendidikan -----	9
	C.7 Penelitian -----	10
	C.8 Pengabdian kepada Masyarakat -----	11
	C.9 Luaran dan Capaian Tridharma -----	11
	D Suplemen -----	13
	Suplemen Akreditasi Program Studi Sarjana Sistem Informasi	13
	Suplemen Program Studi Sarjana Teknologi Informasi	14
	Suplemen Program Studi Sarjana Ilmu Komputer/Informatika/ Teknik Informatika	15
	Suplemen Program Studi Sarjana Sistem Komputer	16
	Suplemen Program Studi Sarjana Rekayasa Perangkat Lunak	18
	E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN -----	19
Bab II	PENILAIAN AKREDITASI	20
Bab III	FORMAT PENILAIAN	22
	Form Laporan Asesmen Kecukupan -----	23
	Form Berita Acara Asesmen Lapangan -----	24
	Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi -----	25

BAB I ELEMEN AKREDITASI

Kriteria akreditasi adalah patokan akreditasi yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi. Dalam pengembangan kriteria akreditasi, SN-Dikti dijadikan sebagai rujukan utama. Kriteria akreditasi dijabarkan ke dalam elemen penilaian dengan mempertimbangkan interaksi antar standar dari SN-Dikti yang mengukur capaian mutu pendidikan tinggi. Mengingat akreditasi tidak hanya menilai pemenuhan (*compliance*), namun juga menilai kinerja (*performance*) Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi (UPPS), maka penilaian akreditasi mempertimbangkan capaian standar pendidikan tinggi yang disusun dan ditetapkan UPPS yang melampaui SN-Dikti. LAM INFOKOM menetapkan fokus penilaian ke dalam kriteria yang mencakup komitmen UPPS terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan yang terdiri atas 9 (sembilan) kriteria sebagai berikut.

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Kriteria 3 Mahasiswa

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria 6 Pendidikan

Kriteria 7 Penelitian

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Selain penilaian atas 9 kriteria akreditasi seperti tersebut diatas, penilaian akreditasi Program Studi juga mencakup penilaian atas kemampuan UPPS dalam mendeskripsikan profil dirinya dan Program Studi yang dikelolanya pada beberapa aspek penting dan strategis, serta kemampuan dalam menganalisis dan menetapkan program pengembangan di masa depan. Deskripsi masing-masing bagian terdiri atas: Kriteria 1 sampai dengan 9, Suplemen Akreditasi Program Studi, dan di buku terpisah adalah Laporan Evaluasi Diri.

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal program studi yang terdiri atas lingkungan makro dan lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. UPPS perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan UPPS dan program studi. UPPS harus mampu merumuskan strategi pengembangan program studi

yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.

Penilaian difokuskan pada kemampuan UPPS dalam menganalisis aspek- aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan PS maupun UPPS, serta konsistensi informasi dengan hasil analisis evaluasi diri terhadap rencana pengembangan ke depan.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini berisi deskripsi sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang paling penting.

Penilaian difokuskan pada kemampuan unit pengelola program studi dan program studi dalam menyajikan seluruh informasi secara ringkas, komprehensif, serta konsisten terhadap data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.

C. Kriteria

Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan program studi oleh unit pengelola program studi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan program studi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Visi, misi, tujuan, strategi UPPS dirumuskan dan didokumentasikan dengan memenuhi 3 aspek berikut a) kesesuaian VMTS UPPS dengan Visi Perguruan Tinggi, b) memayungi visi keilmuan program studi, c) melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
2. Strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan UPPS memenuhi 3 aspek berikut: a) dengan tahapan waktu yang jelas dan realistis, b) didukung dokumen yang lengkap, c) terkait dengan pencapaian visi misi.
3. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi

informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing program studi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Keberadaan sistem tata pamong yang menjamin penyelenggaraan UPPS yang memenuhi aspek-aspek: a) kredibel, b) transparan, c) akuntabel, d) bertanggung jawab, dan e) adil.
2. Kepemimpinan UPPS memiliki karakteristik yang kuat dalam 3 kepemimpinan: a) kepemimpinan operasional, b) kepemimpinan organisasi, c) kepemimpinan public.
3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS berjalan a) sesuai dengan SOP, b) minimal didukung 6 dokumen yg memuat Struktur Organisasi, Tupoksi, Renop, Renstra, Aturan Kepegawaian, Dokumen Hasil Audit dari SPMI terhadap PS.
4. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) di kriteria 2 sampai 9, yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: a) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, b) ketersediaan dokumen SPMI: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, c) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), d) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, e) memiliki eksternal bechmarking dalam peningkatan mutu.
5. Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
6. Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.
7. Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.

Kriteria 3 Mahasiswa

Fokus Penilaian

Penilaian kriteria ini difokuskan pada: 1) Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. 2) Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. 3) Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. 4) Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup aspek: a) Metoda rekrutmen dan sistem seleksi, b) Layanan kemahasiswaan yang dapat diberikan dalam bentuk: kegiatan pengembangan kemampuan penalaran, minat dan bakat, kegiatan bimbingan karir dan

- kewirausahaan, serta kegiatan peningkatan kesejahteraan (bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan).
2. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari keketatan seleksi.
 3. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa. untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari nisbah (%) mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.
 4. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa antara lain: a) Bimbingan dan konseling, b) Minat dan bakat (ekstra kurikuler), c) Pembinaan soft skill, d) Layanan beasiswa, e) Layanan kesehatan, f) Layanan karir.
 5. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan kebermanfaatannya bagi mahasiswa di bidang INFOKOM yang dikelola oleh dosen yg sesuai bidang ilmu.
 6. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kemahasiswaan, dihitung dari nisbah (%) rata-rata jumlah mahasiswa yg aktif di setiap unit kegiatan terhadap jumlah total mahasiswa program studi.
 7. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 4 Sumber Daya Manusia

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Jumlah dosen tetap Perguruan Tinggi yang mengajar di program studi yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
2. Jumlah mahasiswa bimbingan dari DTSP pembimbing utama pada seluruh Program Studi.
3. Rata-rata beban dosen tetap PS per semester, atau rata-rata EWMP (Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh meliputi tugas tridarma dan tugas manajemen lain).
4. Kesesuaian Mata Kuliah dan Keahlian Dosen.
5. Keanggotaan dosen tetap (DTSP) dalam organisasi profesi bidang ilmu Infokom di tingkat nasional dan/atau tingkat internasional.
6. Persentase (Pb) dosen tetap (DTSP) memiliki minimal 1 sertifikasi profesi tingkat nasional/ Internasional.
7. Pengukuran, evaluasi dan perbaikan kinerja dosen yang memenuhi 5 aspek: a) ada kebijakan tentang monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang tridharma, b) ada bukti

- pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang Pendidikan, c) ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang penelitian, d) ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja bidang pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan e) terdokumentasi dengan baik.
8. Peningkatan kemampuan dosen tetap (DTPS) melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang Infokom atau serumpun.
 9. Tenaga administrasi, jumlah dan kualifikasinya. Tenaga teknis, jumlah dan kualifikasinya. Pustakawan dan kualifikasinya.
 10. Persentase jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti program pengembangan dalam 3 tahun terakhir.
 11. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana

Fokus Penilaian

Penilaian keuangan termasuk pembiayaan difokuskan pada kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Pengelolaan keuangan UPPS mencakup aspek (a) perencanaan, (b) pengalokasian, (c) realisasi, dan (d) pertanggung-jawaban biaya operasional tridharma serta investasi.
2. Perhitungan nisbah (%) perolehan dana dari mahasiswa terhadap total dana penerimaan.
3. Aksesibilitas data dalam sistem informasi.
4. Penggunaan dan ketersediaan bandwidth.
5. Pendayagunaan sarana utama laboratorium, beserta kelayakan penggunaan dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa.
6. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang dosen, kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan).
7. Kesesuaian laboratorium dengan bidang peminatan/ keahlian Infokom.
8. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah bidang ilmu IT internasional yg dilanggan.
9. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional bidang ilmu infokom yg terakreditasi Sinta yg dilanggan.

10. Bahan pustaka berupa buku teks (bukan buku kopian) dan lain-lain dalam bidang infokom (bukan buku praktis), termasuk e-book.
11. Keberadaan lisensi software/ Open-source yang digunakan di laboratorium dan keperluan di lingkungan Program Studi.
12. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 6 Pendidikan

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Kelengkapan perumusan kurikulum berdasarkan KKNI/OBE/SKKNi, dan dilengkapi dengan Deskripsi matakuliah, Silabus, Rencana Pembelajaran Semester dan Capaian Pembelajaran.
2. Muatan Mata Kuliah sesuai bidang ilmu, dan menggunakan bahan ajar (metode, referensi) terkini.
3. RPS memuat 9 aspek berikut: a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu, b. capaian Pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian Pembelajaran lulusan, d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, e. metode Pembelajaran, f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran, g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan i. daftar referensi yang digunakan.
4. Materi kuliah disusun dengan memperhatikan aspek berikut: a) capaian pembelajaran lulusan (CPL), b) disusun oleh kelompok dosen, c) memperhatikan keunikan dan keunggulan program studi, d) masukan dari pemangku kepentingan eksternal.
5. Pelaksanaan peninjauan kurikulum sudah memasukkan 5 aspek berikut: a) keterlibatan pihak external dan internal, b) kesesuaian dengan visi keilmuan program studi, c) memperhitungkan CP, d) kesesuaian dengan kemajuan Iptek Bidang Infokom, e) kesesuaian dengan kebutuhan DU/DI.
6. Nisbah (%) SKS mata kuliah dalam bentuk kegiatan merdeka belajar kampus merdeka dan jumlah SKS seluruh Mata Kuliah.

7. Nisbah (%) jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar kampus merdeka terhadap jumlah mahasiswa Program Studi.
8. Substansi mata kuliah praktikum dan pelaksanaan praktikum, beserta kualitas modul praktikumnya sejalan dengan mata kuliahnya.
9. Pembelajaran menggunakan Sistem e-learning yang memiliki fasilitas: a) upload download materi, b) digital content, c) forum diskusi, d) evaluasi pembelajaran, e) RPS.
10. Matakuliah yang penyelenggaraannya kombinasi secara daring dan luring (blended).
11. Keterlibatan anggota tim pengampu (team teaching) dalam proses penilaian matakuliah.
12. Transparansi hasil evaluasi pembelajaran, disosialisasikan, dan dilaksanakan dengan keterbukaan penilaian pembelajaran (nilai diumumkan melalui Sistem Informasi).
13. Pelaksanaan Pembimbingan Akademik (PA) melalui pertemuan langsung dan/ atau lewat SI Akademik, dengan mempertimbangkan intensitas / tingkat penggunaan SI Akademik di Program Studi tersebut.
14. Ketersediaan panduan skripsi/ tugas akhir, sosialisasi, dan pelaksanaan yang memanfaatkan Sistem Informasi.
15. Ujian Skripsi/ Tugas Akhir mahasiswa melibatkan dosen yang berkompetensi pada bidang kegiatan yang dilakukan. Baik untuk TA reguler maupun konversi dari MBKM.
16. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester.
17. Pelaksanaan perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan aspek: (a) Materi pembelajaran, (b) Metode pembelajaran, (c) Penggunaan teknologi pembelajaran, (d) Cara-cara evaluasi, (e) Perolehan umpan balik dari Dosen dan mahasiswa, (f) Perolehan umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan.
18. Nisbah (%) jumlah hasil penelitian yg digunakan dalam pembelajaran terhadap jumlah seluruh penelitian.
19. Nisbah (%) jumlah hasil PkM yg digunakan dalam pembelajaran terhadap jumlah seluruh PkM.
20. Kebijakan tertulis tentang suasana akademik mencakup informasi: a) otonomi keilmuan, b) kebebasan akademik, c) kebebasan mimbar akademik, d) kemitraan dosen-mahasiswa, e) dilaksanakan secara konsisten.
21. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 7 Penelitian

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Keberadaan lembaga penelitian formal: a) Memiliki lembaga formal di tingkat PT dan/atau UPPS, b) memiliki peta jalan penelitian, c) memiliki standar penelitian.
2. Dokumen penelitian yang lengkap berisi unsur: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pemantauan dan d) Pelaporan.
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian melibatkan reviewer yang kompeten pada bidang Infokom.
4. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.
5. Jumlah penelitian dosen DTPS pada TS sd TS-2.
6. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Perguruan Tinggi memiliki unit Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dokumen PkM yang lengkap berisi unsur: a) Perencanaan, b) Pelaksanaan, c) Pemantauan, dan d) Pelaporan.
3. Nisbah PkM yg melibatkan mahasiswa (tertulis dalam proposal).
4. Jumlah PkM dosen (DTPS).
5. Nisbah (%) jumlah mahasiswa yg terlibat dalam kegiatan PkM thd jumlah mahasiswa aktif pada TS.
6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berdasarkan sumber dana PkM.
7. Monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen melibatkan reviewer yang memenuhi syarat sebagai reviewer pengabdian kepada masyarakat bidang INFOKOM. Reviewer minimal ditetapkan oleh pimpinan institusi.
8. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

Kriteria 9 Luaran dan Capaian Tridharma

Fokus Penilaian

Penilaian difokuskan pada pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan

perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dan program studi, mencakup aspek: a) keserbacakupan, b) kedalaman, d) kebermanfaatannya.
2. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (RIPK) selama tiga tahun terakhir.
3. Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif di Bidang Infokom tingkat Nasional (mis. Program Kreativitas Mahasiswa, PIMNAS, dan lain-lain).
4. Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kompetitif tingkat Internasional.
5. Prestasi mahasiswa dalam lomba tingkat Nasional/Internasional.
6. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).
7. Persentase mahasiswa yang tidak berhasil menyelesaikan studi sampai batas akhir studi (TBMS).
8. Pelaksanaan pelacakan dan perekaman data lulusan dengan memanfaatkan SI dan TI.
9. Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: a) proses pembelajaran, b) penggalangan dana, c) informasi pekerjaan, dan d) membangun jejaring.
10. Kepuasan pengguna lulusan (jumlah responden yg memberi penilaian harus memenuhi jumlah minimal tertentu).
11. RMT (Rata-rata masa tunggu) lulusan untuk bekerja.
12. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.
13. Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/ internasional, nasional/ berwirausaha yang berizin/ badan usaha tingkat wilayah/ lokal/ berwirausaha tidak berizin (3 tahun terakhir).
14. Penjaringan umpan balik untuk peningkatan mutu program studi. Ada sumber umpan balik, cara memperoleh umpan balik, tindak lanjut dari umpan balik, waktu, bukti, keterangan.
15. Persentase jumlah penelitian TA mahasiswa di Program Studi yang berpotensi untuk diadopsi dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.
16. Hasil skripsi/ TA mahasiswa. Persentase karya skripsi/ TA mahasiswa yang relevan dengan CPL Program Studi.
17. Persentase (%) lulusan dengan sertifikasi profesi/kompetensi Bidang Infokom yang kredibel.
18. Karya-karya mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.

19. Keterkaitan peta jalan penelitian lembaga dengan hasil penelitian DTPS/ mahasiswa yang telah dilaksanakan.
20. Persentase jumlah PkM yang relevan dengan infokom dibandingkan dengan seluruh PkM.
21. Jumlah prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dari tingkat lokal, nasional, internasional selama tiga tahun terakhir.
22. Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan hibah pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tingkat lokal, dan nasional selama tiga tahun terakhir.
23. Penilaian kemitraan kegiatan PkM dilihat dari unsur: a) banyaknya mitra dari institusi lain, b) kebermanfaatan kerjasama bagi mitra, c) tingkat kepuasan mitra.
24. Siklus Penjaminan Mutu (PPEPP) berjalan dengan efektif apabila semua tahapan PPEPP dijalankan dengan baik.

D. SUPLEMEN

SUPLEMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI

Fokus Penilaian

Penilaian pada bagian ini difokuskan untuk melengkapi kriteria-kriteria tertentu agar dapat dilihat kekhasan program studi **Sistem Informasi** dibandingkan dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi lain dan program studi dalam rumpun Infokom. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- 1) Kriteria Pendidikan, terutama menyangkut kurikulum yang spesifik program studi.
- 2) Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat, terutama menyangkut pengembangan produk yang spesifik program studi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat matakuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: a. fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi, b. manajemen data dan informasi, c. infrastruktur teknologi informasi, d. analisis, desain dan akuisisi system, e. manajemen proyek, f. proyek utama (*major projects*): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, g. berisi minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.
2. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: a. serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi, b. memiliki beban minimal 18 sks, c. RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL,
3. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat matakuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: a. matematika, statistika dan probabilitas, b. metode atau analisis data kuantitatif, c. minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.

4. Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (capstone projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: a. Panduan pelaksanaan, b. Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama, c. Relevansi hasil proyek dengan bidang Program Studi SI.
5. Program Studi menguraikan upaya yang dilakukan dalam rangka pengembangan sistem informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dan lain-lain.) yang mencakup aspek: a. Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan, b. Pelaksanaan, c. Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian, d. Sumber pendanaan dan efektivitas serta keberlanjutannya.

SUPLEMEN PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INFORMASI

Fokus Penilaian

Penilaian pada bagian ini difokuskan untuk melengkapi kriteria-kriteria tertentu agar dapat dilihat kekhasan program studi **Teknologi Informasi** dibandingkan dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi lain dan program studi dalam rumpun Infokom. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- 1) Kriteria Pendidikan, terutama menyangkut kurikulum yang spesifik program studi.
- 2) Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat, terutama menyangkut pengembangan produk yang spesifik program studi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: (a) Dasar-dasar Perangkat Lunak: strategi penyelesaian masalah, praktek pemrograman aplikasi modern, pengembangan dan prinsip algoritma dll., (b) Manajemen informasi: basis data tujuan khusus, dan pengelolaan lingkungan basis data dll., (c) Teknologi Platform: infrastruktur komputasi, arsitektur dan organisasi, lingkungan eksekusi aplikasi, sistem operasi dll., (d) Paradigma Sistem: arsitektur sistem, analisis kinerja dll., (e) Teknologi Sistem Terintegrasi: pemrograman integrative, komunikasi antar sistem dll., (f) Jaringan: Dasar jaringan, layanan jaringan aplikasi, routing, switching, internet dll., (g) Sistem Web dan Seluler (Mobile): konsep aplikasi, kerangka pengembangan, software social dll., (h) desain user experience: Aspek domain aplikasi Pengalaman pengguna yang afektif Evaluasi yang berpusat pada manusia Teknologi pendukung dan aksesibilitas Advokasi pengguna, (i) Prinsip Keamanan Siber: kriptografi, dasar-dasar malware dll., (j) Praktek professional global: tanggung jawab dan isu-isu professional, prinsip manajemen proyek, manajemen sumber daya dan tata ebagi TI, prinsip sistem informasi, isu etika, hukum, & privasi, (k) proyek utama (major projects): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, (l) Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.

2. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: (1) bidang kompetensi: Aplikasi seluler (mobile), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber. (2) Total 18 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
3. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat matakuliah terkait analisis atau metode kuantitatif yang mencakup: (a) matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data, (b) Minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
4. Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: a. Panduan pelaksanaan, b. Daftar mata kuliah terkait proyek utama, c. Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek.
5. Program Studi menguraikan upaya dalam rangka pengembangan aplikasi Teknologi Informasi yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain-domainnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek: a. Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan upaya, b. Pelaksanaan upaya-upaya, c. Kesesuaian upaya dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian, d. Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan upaya yang telah dilakukan.

SUPLEMEN PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KOMPUTER/INFORMATIKA/TEKNIK INFORMATIKA

Fokus Penilaian

Penilaian pada bagian ini difokuskan untuk melengkapi kriteria-kriteria tertentu agar dapat dilihat kekhasan program studi **Ilmu Komputer/Informatika/Teknik Informatika** dibandingkan dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi lain dan program studi dalam rumpun Infokom. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- 1) Kriteria Pendidikan, terutama menyangkut kurikulum yang spesifik program studi.
- 2) Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat, terutama menyangkut pengembangan produk yang spesifik program studi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: a. algoritma dan kompleksitas, teori ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman, b. satu bahasa pemrograman tujuan umum (general-purpose programming language), c. arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi, d. sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi, e. proyek utama (capstone project): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang

- diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, f. Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.
2. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: a. dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem, b. pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau devais mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll), c. Pendekatan rekayasa perangkat lunak pada sistem khusus, d. minimal 18 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
 3. Program studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup: a. kalkulus pengantar dan matematika diskrit, b. aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan, c. total 12 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
 4. Program studi menguraikan pelaksanaan sebuah proyek utama relevan yang dilakukan mahasiswa Ilmu Komputer. Proyek ini merupakan integrasi dari dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, yang mencakup: a. Panduan pelaksanaan, b. mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama, c. standar minimal kualitas Software dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
 5. Program studi menguraikan upaya-upaya yang telah dilakukan program studi dalam rangka pengembangan perangkat lunak yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (domain-domainnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek: a. Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan upaya, b. Pelaksanaan upaya-upaya, c. Kesesuaian upaya dengan roadmap PKM dan/atau roadmap penelitian, d. Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan upaya.

SUPLEMEN PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM KOMPUTER

Fokus Penilaian

Penilaian pada bagian ini difokuskan untuk melengkapi kriteria-kriteria tertentu agar dapat dilihat kekhasan program studi **Sistem Komputer** dibandingkan dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi lain dan program studi dalam rumpun Infokom. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- 1) Kriteria Pendidikan, terutama menyangkut kurikulum yang spesifik program studi.
- 2) Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat, terutama menyangkut pengembangan produk yang spesifik program studi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah inti Sistem Komputer yang mencakup: a. algoritma komputasi dan desain perangkat lunak, b. desain digital, rangkaian dan elektronika, dan pengolahan sinyal, c. arsitektur dan organisasi komputer, jaringan komputer, manajemen sumber daya sistem dan keamanan informasi, d. sistem tertanam, e. implementasi dan pemeliharaan komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem komputasi modern dan peralatan yang dikendalikan komputer, dan f. proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, g. Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.
2. UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah-mata kuliah praktikum atau bermuatan praktikum yang mencakup: a. praktikum inti: praktikum rangkaian dan elektronika, praktikum logika digital dan desain sistem, praktikum sistem tertanam, b. praktikum semi-inti: praktikum jaringan dan praktikum desain perangkat lunak, c. praktikum tambahan: praktikum desain arsitektur komputer, dan praktikum pengolahan sinyal digital, d. praktikum tambahan yang disarankan: praktikum sistem operasi, praktikum robotika, dll., e. minimal 18 sks dan dilengkapi dengan penjelasan yang mencakup deskripsi, konfigurasi, dan penyelenggaraan khas untuk laboratorium, termasuk tools dan paket perangkat lunak yang digunakan di laboratorium.
3. UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika yang mencakup: a. matematika, b. aljabar linier, analisis fungsi kontinu, probabilitas & statistic, c. minimal 4 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
4. Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: a. Panduan pelaksanaan, b. Daftar mata kuliah terkait proyek utama, c. Standar minimal kualitas rancangan sistem komputasi dan komponen komputasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
5. Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan UPPS dalam rangka pengembangan perangkat keras yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (Misalnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek: a. Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan, b. Pelaksanaan, d. Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian, d. Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan.

SUPLEMEN PROGRAM STUDI SARJANA REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Fokus Penilaian

Penilaian pada bagian ini difokuskan untuk melengkapi kriteria-kriteria tertentu agar dapat dilihat kekhasan program studi **Rekayasa Perangkat Lunak** dibandingkan dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi lain dan program studi dalam rumpun Infokom. Kriteria-kriteria tersebut meliputi:

- 1) Kriteria Pendidikan, terutama menyangkut kurikulum yang spesifik program studi.
- 2) Kriteria Pengabdian Ke Masyarakat, terutama menyangkut pengembangan produk yang spesifik program studi yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

Elemen dan Deskripsi Penilaian

1. UPPS menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah inti rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: a. Pemodelan dan analisis perangkat lunak, b. Analisis dan spesifikasi kebutuhan (requirements), c. Verifikasi dan validasi perangkat lunak, d. Desain/ Perancangan Perangkat Lunak, e. Kualitas Perangkat Lunak, f. Proses Perangkat Lunak, g. Keamanan Perangkat Lunak (a.l. Dasar-dasar keamanan, keamanan jaringan dan komputer, pengembangan perangkat lunak yang aman), dan h. proyek utama (major projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya, i. Minimal 30 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.
2. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah Dasar-Dasar Komputasi dan Praktek Profesional di Bidang Rekayasa Perangkat Lunak yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: a. Dasar-dasar Komputasi (min 10 sks), terdiri dari: Dasar-dasar Ilmu Komputer (a.l. dasar-dasar pemrograman, algoritma, struktur data & kompleksitas, dasar bahasa pemrograman, organisasi komputer & sistem operasi, dasar-dasar basis data, dll.), Teknologi konstruksi (a.l. desain dan penggunaan API, 'reuse' kode dan pustaka, masalah runtime berorientasi objek metode konstruksi untuk software terdistribusi, dll.), Tool-tool konstruksi (a.l. Lingkungan pengembangan, frameworks dan tools antarmuka pengguna, tools pengujian unit), b. Praktek Professional (min 2 sks), terdiri dari: keterampilan Komunikasi Khusus RPL, Profesionalisme, c. minimal 12 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.
3. Program Studi menguraikan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah dasar-dasar matematika dan teknik yang mencakup bidang kompetensi/ pengetahuan: a. Dasar-dasar matematika (a.l. matematika diskrit, statistik dan probabilitas diskrit, grammer, otomata, teknik pembuktian (Proof techniques), dll), b. Dasar rekayasa untuk perangkat lunak (a.l. teori pengukuran, metode empiris dan teknik eksperimental, desain teknik, dll., c. Ekonomi teknik untuk perangkat lunak (a.l. Pertimbangan nilai selama siklus hidup perangkat lunak, Mengevaluasi solusi hemat biaya), d. minimal 12 sks dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.

4. Program Studi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone projects) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: a. Panduan pelaksanaan, b. Mata kuliah-mata kuliah terkait proyek utama, c. Standar minimal kualitas Produk Perangkat Lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
5. Program Studi menguraikan upaya yang telah dilakukan dalam rangka pengembangan Produk Perangkat Lunak (Software Product) yang digunakan di masyarakat dan pemangku kepentingan pada suatu domain (misalnya: kesehatan, keuangan, dll.) yang mencakup aspek: a. Kebijakan berupa pedoman pelaksanaan, b. Pelaksanaan, c. Kesesuaian dengan peta jalan PKM dan/atau peta jalan penelitian, d. Sumber pendanaan dan efektivitas dan keberlanjutan yang telah dilakukan.

E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

Bagian ini menjelaskan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan UPPS serta upaya UPPS dalam merumuskan strategi pengembangan beserta program-program yang berkelanjutan bagi program studi di masa depan. Penilaian pada bagian ini difokuskan pada aspek: a) keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria, b) ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan di dalam mengembangkan strategi, c) ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan, serta d) kemampuan UPPS dalam merumuskan kebijakan dan strategi, serta menyiapkan sumberdaya untuk melaksanakan program secara realistis.

BAB II PENILAIAN AKREDITASI

Penilaian terhadap usulan akreditasi program studi ditujukan pada komitmen yang ditunjukkan UPPS, serta kapasitas dan keefektifan proses pendidikan di UPPS yang dijabarkan ke dalam 9 kriteria akreditasi. Di dalam proses penilaian akreditasi program studi, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen dengan indikator penilaian yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh UPPS. Analisis setiap elemen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program di UPPS dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus didasarkan atas evaluasi diri dan memperlihatkan keterkaitan antar kriteria.

Setiap butir dalam usulan akreditasi program studi dinilai secara kuantitatif dengan rentang Skor 0 sampai dengan 4. Skor 0 adalah skor terendah yang akan meningkat dengan semakin baiknya mutu dari butir yang dinilai, dengan maksimum Skor 4.

Tabel 1 Rubrik Penilaian

No.	Elemen	Indikator	Skor				
			4	3	2	1	0

Penilaian setiap butir secara rinci dapat dilihat pada Buku Matriks Penilaian, Laporan Evaluasi Diri, dan Laporan Kinerja UPPS.

Selanjutnya nilai akreditasi (NA) dihitung secara kumulatif dengan memperhatikan bobot tiap butir penilaian, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$NA = \sum Skor_i \times Bobot_i \quad \text{dengan} : \sum Bobot_i = 100$$

Bobot untuk tiap bagian, Kriteria dan Elemen ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini. Bobot penilaian tiap butir dapat dilihat pada matrik penilaian akreditasi program studi.

Tabel 2 Bobot Bagian / Kriteria

No.	Kriteria	Jumlah butir	Bobot dari 400	Bobot %
A	Kondisi Eksternal	1	6	1.5%
B	Profil Unit Pengelola Program Studi	1	6	1.5%
C.1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	3	6	1.5%
C.2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	7	24	6.0%
C.3	Mahasiswa	7	18	4.5%
C.4	Sumber Daya Manusia	11	31	7.8%
C.5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	10	22	5.5%

C.6	Pendidikan	12	32	8.0%
C.7	Penelitian	5	13	3.3%
C.8	Pengabdian kepada Masyarakat	7	17	4.3%
C.9	Luaran dan Capaian	26	188	47.0%
D	Suplemen Program Studi	5	25	6.3%
E	Analisis dan penetapan program pengembangan	4	12	3.0%
		99	400	100%

Tabel 3. Persentase Input, Proses, Output

Jenis	Jumlah Butir	Jumlah Bobot	Persentase
Input	31	91	22.8 %
Proses	44	133	33.3 %
Output	22	176	44.0 %

Hasil akreditasi Program Studi dinyatakan dengan peringkat akreditasi: Unggul, Baik Sekali, atau Baik. Penetapan peringkat terakreditasi ditentukan oleh Nilai Akreditasi dengan penjelasan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Nilai Akreditasi, dan Peringkat Akreditasi

No.	Nilai Akreditasi (NA)	Peringkat
1	$NA \geq 361$	Unggul
2	$301 \leq NA < 361$	Baik Sekali
3	$200 \leq NA < 301$	Baik
4	$NA < 200$	Tidak memenuhi syarat peringkat

Masa berlaku akreditasi Program Studi untuk semua peringkat akreditasi adalah 5 tahun. Program Studi yang tidak terakreditasi atau yang ingin mengajukan re akreditasi dapat menyampaikan usulan untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat keputusan penetapan peringkat akreditasi oleh LAM-INFOKOM.

BAB III FORMAT PENILAIAN

Penilaian akreditasi program studi dilakukan oleh Tim Asesor melalui tahap kegiatan asesmen kecukupan dan asesmen lapangan. Hasil penilaian ditulis masing- masing dalam 3 (tiga) buah berkas untuk program studi akademik maupun program studi vokasi, yang terdiri atas:

- Laporan Asesmen Kecukupan
- Berita Acara Asesmen Lapangan
- Rekomendasi Pembinaan Program Studi

Pada tahap asesmen kecukupan seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja UPPS dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Tim Asesor menggunakan form Laporan Asesmen Kecukupan. Pengisian Skor untuk butir yang bersifat kualitatif dan perhitungan Skor untuk butir yang bersifat kuantitatif dilakukan pada form Kertas Kerja yang merupakan bagian dari aplikasi spreadsheet yang terintegrasi dengan program aplikasi SALAM. Selanjutnya hasil penilaian mandiri dirangkum menjadi penilaian asesmen kecukupan yang terkonsolidasi untuk digunakan sebagai dasar penilaian Tim Asesor saat melakukan asesmen lapangan ke program studi.

Pada tahap asesmen lapangan Tim Asesor menggunakan form Berita Acara untuk menuliskan seluruh informasi terkait butir-butir penilaian yang telah diverifikasi melalui observasi dan wawancara. Form Berita Acara akan menjadi laporan kegiatan asesmen lapangan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi dan Tim Asesor. Pada kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menyampaikan rekomendasi yang ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas tiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari perguruan tinggi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (commendation) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (recommendation) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Pada tahap akhir kegiatan asesmen lapangan Tim Asesor akan menetapkan Skor akhir yang disepakati bersama untuk tiap butir penilaian yang akan terakumulasi menjadi Nilai Akreditasi Program Studi.

Contoh Form Laporan Asesmen Kecukupan

LAPORAN ASESMEN KECUKUPAN AKREDITASI PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama UPPS :

Nama Program Studi :

Nama Asesor :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	Elemen	Indikator	Deskripsi Penilaian Asesor Berdasarkan Data Dan Informasi LED dan LKPS	Skor

.....,

ttd
(Asesor x)

Contoh: Form Berita Acara Asesmen Lapangan Program Studi Sarjana

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA

Nama Perguruan Tinggi :

Nama UPPS :

Nama Program Studi :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

No.	Elemen	Deskripsi Penilaian Tim Asesor Berdasarkan Data dan Informasi LED dan LKPS	Deskripsi Penilaian Tim Asesor Berdasarkan Hasil Verifikasi Asesmen Lapangan	Rekomendasi Pembinaan

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan UPPS, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh kedua pihak.

.....,

Ketua Program Studi (Asesor 1)

(Nama Ketua Program Studi) (Asesor 2)

Contoh: Form Rekomendasi Pembinaan Program Studi

REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama UPPS :

Nama Program Studi :

Kode Panel :

Tanggal Penilaian :

Rekomendasi ditulis dalam bentuk uraian menyeluruh dan kualitatif atas setiap kriteria yang menjelaskan kekuatan (keunggulan) dan kelemahan dari program studi yang disertai dengan pemberian apresiasi/ komendasi (commendation) atas hasil yang telah dicapai, serta pemberian saran perbaikan/rekomendasi (recommendation) untuk hal-hal yang masih harus diperbaiki dan ditingkatkan. Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan perguruan tinggi sebagai berikut.

KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 3 MAHASISWA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 6 PENDIDIKAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 7 PENELITIAN

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Apresiasi/Komendasi

Rekomendasi

.....,

(Asesor 1)

(Asesor 2)